1 AUGUSTUS 1923 TAHOEN KE VIII.

SOEARA BOEMIPOETRA

Orgaan dari „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera" di Soerabaja.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 No. 68).

Redactie
dipangkoe oleh voorzitter
adres:
Sosro Kardono.
Penilih G. 8.—Soerabaja.

Hoofdbestuur P. P. P. B.
Sosro Kardono, *Voorzitter*
Soerjopranoto, *Ondervoorzitter*
Djajengsoedarmo, *Secretaris*
Martodiredjo, *Penningmeester.*
Commissarissen:
1. **Dipowiredjo,** 2. **Soemarlan** *dan*
3. **Prawirobroto.**

Administratie Soeara Boemipoetera.
Secretaris dan Penningmeester H. B.

Administratie Drukkerij:
Dagelijksch Bestuur P. P. P. B.
Djoekdjakarta. Tel. no. 528.

Typ. Drukkerij P. P. P. B. Djokjakarta.

Warta Hoofdbestuur.

No. 3.

di moeat doea kali.

Lid-lid P. P. P. B. Siapakah diakoe djadi lid? Setoedjoe dengan fahamnja voorzitter kita toean Sosrokardono, terhitoeng moelai hari 20 Februari 1922 P. P. P. B. mempoenjai lid:

1. stakers dan pegawai pegadaian di Sumatra;
2. pegawai pegadaian jang sesoedahnja hari terseboet minta masoek djadi lid.

Boekoe lid jang lama t k terpakai lagi, dan H. B. telah mengadakan boekoe lid baroe, jang mana moeat namanja lid-lid no. 2, dimoelai nommer oeroet baroe.

Boeat memoedahkan administratie maka nama-namanja ex. stakers ditoelis dalam boekoe sendiri. Hingga kini soedah ditjatet namanja lebih koerang 600 ex. stakers, jaitoe mereka jang telah memberi adresnja kepada H. B.

Kita mengharap soepaja lid-lid kita memberi tahoe pada teman-teman bekas pegawai (ex. stakers) jang berdekatan ditempatnja, hendaklah mereka itoe sigera memberi adresnja kepada H. B.

Djikalau mereka itoe pada *1 October 1923* tidak memberi adres, maka kita anggap moelai hari itoe mereka minta berhenti dari P. P. P. B.

Seringkali kita menerima kembali lembaran *Soeara Boemipoetra* jang dikirim kepada ex. staker menoeroet adres jang diberikan olehnja. Moelai 1 Juli 1923 kita tidak kirim *Soeara Boemipoetra* kepada ex. stakers jang soerat kabarnja dikembalikan dari post, dan namanja akan kita moeat dalam *Soeara Boemipoetra*. Djikalau dalam tiga boelan sesoedah diondangkan namanja tidak memberi adres lagi, maka ia akan dikeloearkan dari lid.

* * *

No. 6.

Referendum pilihan Hoofdbestuur.

Bersama² dengan pengirimannja *Soeara Boemipoetra* ini, kita mengirimkan kepada Consul² stembiljet banjaknja sepadan dengan djoemlah lid dalam groepnja, sedang kepada lid-lid bekas pegawai pegadaian stembiljet itoe kita lempirkan soerat kabar ini.

Didalam stembiljet itoe diseboetkan nama-namanja candidaat lid-lid H. B. itoe dipadjoekan oleh Congres di Poerwokerto dan oleh beberapa groep dan afdeeling.

Adapoen jang perloe dipilih jalah: 1 voorzitter, 1 onder voorzitter, 1 secretaris, 1 penningmeester dan 3 commissaris.

Candidaat voorzitter tjoema seorang, jalah toean Sosrokardono. Apabila lid tidak menjoekai toean itoe mendjadi voorzitter, hendaklah mentjorèk namanja dan dibawahnja diisi namanja seorang jang disoekai, baik orang loearan baik salah seorang antara jang diseboetkan namanja dalam stembiljet.

Oleh karena pekerdjaän secretaris perloe ada wakilnja atau pembantoenja jang tetap, maka hendaklah memilih **doea** secretaris jang terbanjak mendapat soeara djadi secretaris, sedang jang kedoea: *plaatsvervangend* secretaris.

Diharapkan soepaja Consul-consul berkenanlah membahagi stembiljet itoe kepada lid-lidnja, dan sesoedah diisi oleh lid, didalam tempo seboelan dikirimkan berbarengan dengan envelop **tertoetoep** kepada adres:

Verkiezingscommissie
p/a Hoofdbureau P. P. P. B.
Bintaran
Djokjakarta.

Kepada lid-lid diperingatkan; bahwa stem tidak berharga:

1. djikalau stembiljetnja diberi tanda. tangan;
2. djikalau ditoelis diatas kertas selainnja jang dikirimi dari Perserikatan:

Ongkos mengembalikan. stembiljet boleh diambil dari penarikan Contributie.

Atoerannja verkiezingscommissie seperti berikoet:

Atoeran bagai Verkiezingscommissie.

Fatsal 1.

Pada tiap-tiap pilihan lid-lid H. B. Hoofdbestuur mengangkat soeatoe Verkiezingcommissie V. C. terdiri oleh:

1. Voorzitter dan 2. lid-lid.

Fatsal 2.

V. C. menjaksikan pembagiannja stembiljet, dan memberi tahoekan dengan soerat kepada H. B. hari pengirimannja stembiljet itoe,

Fatsal 3.

45. hari sesoedahnja hari mengirimkan stembiljet V. C. bersidang boeat memboeka stembiljet.

Persidangannja V. C. terboeka bagai lid-lid.

'Enverlop jang bekas diboeka atau ada tandanja bekas diboeka tida akan diboeka oleh V. C.

Fatsal 4.

Voorzitter V. C. mengatoer tertibnja persidangan.

Ia memboeka envelop dan membatjakan namanja candidaat jang dipilih, sedang seorang lid V. C. atas pertoendjoekannja V. C. mentjatat pendapatannja pilihan diawaskan oleh lid V. C. lainnja, jang laloe mengoelangi pembatjaannja nama candidaat.

Pada mengoelangi pembatjaan nama candidaat, voorzitter memeriksa tjatetannja lid jang pertama.

Fatsal 5.

Dari pada persidangan terseboet V. C. memboeat proces-verbaal, jang di dalamnja diterangkan pendapatannja pilihan.

Sehabis pilihan semoea stembiljet diboengkoes dan ditoetoep dengan lak serta ditjap oleh V. C., dan diserahkan pada H. B. boeat disimpan sampai hari Algemeene Vergadering jang akan diadakan.

Proces-verbaal itoe dima'loemkan dalam *Soeara Boemipoetra.*

Fatsal 6.

Djikalau Algemeene Vergadering jang akan di adakan tidak menaroh keberatan atas hatsilnja pilihan, maka stembiljet dibinasakan dan V. C. diboebarkan.

Verkiezingscommissie terdiri atas:

Voorzitter: S. Hardjomartojo,
Lid-lid: Djajengsoedarmo (plaatsvervangend voorzitter).
Hardjosoemarto.
Plaatsvervangend lid: Adibroto.
Tjokrodisastro.

* * *

No. 7.

St. & H. R. *Drukkerij kita* mendjoeal boekoe isi Statuten dan Huishoudelijk Reglement P. P. P. B. merangkap djadi bewijs van lidmaatschap, harganja f 0,25 (doea poeloeh lima cent) jang satoe boekoe.

Lid-lid jang ingin beli boekoe itoe, hendaklah minta pada Consulnja, soepaja diseboetkan dalam stortingsstaat beserta mengirimkan harganja.

* * *

No. 8

Soeara Boemipoetra, Kita berniat menerbitkan soeara kita doea kali seboelan, sebagai didjandjikan dalam Huishoudelijk Reglement.

Tetapi berhoeboeng dengan terlampau banjaknja pekerdjaan pada drukkerij kita (mentjitak soerat-soerat kabar Panggoegah, Doenia Baroe, Medan Moeslimin dan Islam Bergerak) maka sebeloem mendapat tambahnja bedrijfskapitaal Soeara Boemipoetra hanja diterbitkan setengah lembar sahadja.

Penerbitan doea kali, sekalipoen hanja setengah lembar, perloelah soepaja lid-lid kita lekas mendapat pewarta-pewarta dari H. B. oentoek keperloean baiknja dan teratoernja organisatie.

* * *

No. 9.

Bijdrage dan Obligatie. Di bawah ini kita mema'loemkan soeratnja Dagelijksch Bestuur no. 727 tg. 3 Augustus 1923 kepada saudara toean Partokoesoemo, bekas pegawai pegadaian di Benteng (Soerabaja), berhentinja lantara mogok, Maksoed perma'loeman itoe soepaja diketahoei oleh saudara-saudara bekas pegawai (pemogok) jang ingin minta kembali oeang oeroenan dan pindjaman pada P.P.P.B. boeat mengoesahakan drukkerij.

Kita mengakoei bahwa djikalau dibikin verekening itoe menoeroet kebatinan tidak patoet, tetapi sebeloemnja ada ketentoean lain, jang akan dipastikan oleh Algemeene Vergadering, kepaksalah kita mendjalankannja djikalau dipinta kembali sekarang ini.

H. B. akan voorstel soepaja sebisa-bisa oeang pindjaman itoe dikembalikan penoeh (ertinja tidak dipotong toenggakan).

* * *

Djokjakarta 3 Augustus 1923.

Jang terhormat
toean Partokoesoemo
No. 727. di
Klaten.

Dengan hormat.

Mendjawab toean ampoenja soerat tanggal 3 Augustus 1923, bersama ini mema'loemkan seperti di bawah ini:

Menoeroet keterangan dari H. B. lama pindjaman obligatie f 6,— djikalau soedah loenas, jang memindjamkan mendapat soerat. Kita tidak bermaksoed mendjoestakan keterangan toean telah memindjamkan itoe, tetapi kita beloem mendapat kejakinan bahwa benarlah toean telah memindjamkan.

Kita lagi mengoeroeskan perkara ini, karena hingga kini beloemlah menerima selisih boekoe² jang berhoeboengan dengan oeroesan dan pindjaman lid pada Perserikatan oentoek drukkerij.

S[eb]eloemnja diambil kepoetoesan jang lain oleh Algemeene Vergadering, maka kita sekarang ini hanjalah bisa mendjalankan menoeroet keterangan² jang ada sekarang ini.

Peringatan, bahwa perdjandjian mengoembalikan oeang obligatie itoe akan ditjitjil dari pembajaran contributie, f 0,25 seboelannja, terhitoeng moelai Maart 1922.

Tentang bijdrage f 5,— perdjandjiannja, kalau lid berhenti akan mendapat koembali menoeroet harga boekoe, tetapi kalau drukkerij oentoeng P. P. P. B. tjoema mengoembalikan f 5,— sadja.

Menoeroet kepoetoesannja Congres di Ambarawa, maka moelai hari pemogokan stakers masih tetap djadi lid, dan selandjoetnja moelai September 1922 tidak bajar contributie.

H. B. sekarang tidak berani membebaskan lid dari pembajaran contributie, karena menoeroet Statuten lid mesti bajar contributie dan menoeroet Huishoudelijk Reglement contributie itoe besarnja paling ketjil f 0,25 seboelan.

Sebeloemnja Statuten dan Huishoudelijk Reglement tentang atoeran contributie itoe diobah maka kepoetoesan pembebasan contributie TIDAK SAH.

Achirnja hingga kini beloemlah toean minta berhenti djadi lid, sedang Congres di Poerwokerto menentoekan contributie besarnja f 0,50 seboelan, terhitoeng moelai Juli sampai December 1923.

Oleh sebab itoelah, menoeroet perhitoengan kita, toean masih menoenggak contributie pada P. P. P. B.

Maart-Augustus 1922 a f 1,—	f 6,—
Sept. 1922, Juni 1923 a minimum f 0,25 .	„ 2,50
Juli-Augustus 1923 a f 0,50.	„ 1,—
Totaal	f 9,50

Pindjaman P. P. P. B. pada toean:

bijdrage f 5,— (drukkerij roegi 20%) .	f 4,—
obligatie (menoeroet keterangan toean) .	„ 6,—
Totaal	f 10,—

Djikalau toean minta koembali oeang sekarang, maka menoeroet perhitoengan hanjalah mendapat 50 cent.

Kita mohon kabar.

Atas nama Dagelijksch Bestuur
Voorzitter,
Sosrokardono.

Pergerakan kita.

Apabila kami tilik betapa sifatnja pergerakan kita kaoem pekerdja pada masa ini, soenggoehlah masih djaoeh dari pada semporna, baik dari persatoeannja, baik dari hal kewadjibannja dalam melakoekan azasnja perserikatan, maoepoen dalam hal jang lain-lain poela. Koerangnja rasa-persatoean dalam golongan sekaoem kerdja, memboektikan bahwa mereka beloem mengatahoei harganja kekoeatan diantara orang jang sama kaperloeannja, tidak difikirkan bahwa tenaga jang dikerdjakan masing-masing orang dalam satoe peroesahaän itoe melainkan satoe kaperloean jang goenanja menolong kekoeatan pada kaoem pemberi kerdja. Dengan begitoelah apabila mereka soeka melakoekan benar-benar persatoeannja dalam pekerdjaän dengan tidak memandang soesah pajah sedikitpoen, nistjajalah persatoeannja mendjadi koeat, dan kekoeatan itoe akan membawa harganja kaperloean kaoem pekerdja jang sebesar-besarnja.

Djikalau harganja kaoem pekerdja soedah tertampak, tentoelah pimpinan kaoem madjikan akan mendjadi berobah dari pada sekarang ini.

Kaoem kita saudara-saudara pegawai Pandhuis jang mempoenjai kaperloean sebagai kaoem pekerdja, tentoe mengharap perbaikannja pimpinan dalam pekerdjaännja, teroetama perloe memikirkan nasibnja sebagai manoesia jang poenja kewadjiban mentjari penghidoepan.

Apabila saudara-saudara telah mengatahoei betapa kewaajibannja dalam penghidoepan, nistjajalah tidak soekar boeat sama-sama melakoekan azasnja dalam kalangan kita P.P.P.B. jang maksoednja goena mentjapaikan maksoed kita dalam doenia perboeroehan.

Pergerakan kita jang mengedjar nasib kaoem pekerdja, baik didalam maoepoen diloear dienst Pegadaian, nistjaja tidak moedah dikemoedikan, apabila diantara saudara-saudara pegawai Pegadaian tiada soeka menoendjangnja dengan ramai².

Perserikatan kaoem pekerdja sebagai halnja P.P.P.B. ini soenggoehlah kaperloean dan keboetoehan kaoem pekerdja sendiri jaitoe saudara-saudara pegawai Pandhuisdienst. Hatsil boeahnja P. P. P. B. tentoe pegawai sendirilah jang akan menerimanja. Oleh karena itoe maka keliroelah mereka, apabila persatoean dalam kalangan kita, tidak diendahkannja.

Dalam doenia perboeroehan tidak moedah sesoeatoe nasib jang djelek diharapnja berobah mendjadi baik, apabila tiada kaoem pekerdja sendiri jang memintanja. Kaoem madjikan jang selamanja mendjadi baas dalam pekerdjaan, nistjaja tidak moedah dapat mengatahoei seloek-beloeknja kesoekaran dalam djalannja atoeran pekerdjaan dengan tenaga.

Sebagaimana kami katakan diatas, bahwa pimpinan dalam kalangan kita P.P.P.B, mendjadi baik, manakala saudara-saudara memperhatikan kewadjibannja sendiri, karena sabenarnjalah tjita-tjita perserikatan kita ialah meloeloe mengedjar kebaikan, dan mentjari kebenaran dalam pergaoelan dan mentjari keadilan dalam melakoekan hak kita sebagai manoesia. Tetapi, kesemoeanja itoe akan tinggal tjita-tjita belaka apabila tidak dilakoekan bersama-sama.

Berhoeboeng dengan keadaännja zaman jang serba soekar ini, tidak hairan lagi sekarang semangkin banjak lahirnja pergerakan kaoem pekerdja baik dari golongan Gouvernement ataupoen dari fehak particulir, karena mereka semangkin merasa djeleknja nasib jang menimpanja, nasib jang djelek itoe terasa lantaran mendesak penghidoepannja. Saudara-saudara tentoelah telah jakin kesoekaran kita adalah menimpa diloear dan di dalam dienst.

Didalam zamannja peratoeran segala peroesahaän mengadakan penghematan dan penoetoepan pekerdjaän, jaitoe atoeran overcompleet, soenggoehlah ternjata harganja kaoem bekerdja mendjadi toeroen, hingga karena itoe perasaän kita sehari-kesehari senantiasa mengandoeng kekoeatiran kalau-kalau besoek pagi atau loesa mendapat poekoelan atoeran jang berbahaja itoe. Djoegalah dengan adanja atoeran penghematan dan penoetoepan itoe soedah seringkali kedjadian di tempat pekerdjaän fehaknja kaoem pemberi kerdja berboeat tipoe moeslihat jang mengetjilkan fikiran kaoem boeroeh, oempamanja gampang mengoesir, gampang melepas dan lain-lain.

Kesoekaran, kekoeatiran dan keriboetan itoe, tidak terdjadi dalam pekerdjaän sadja, tetapi di roemahpoen tidak ada bedanja, lantaran penghidoepan kita membawa djoega nasib roemah tangga kita jang kaloet diderita seanak bini. Hal ini tidak oesah kami terangkan jang lebih pandjang, karena tentoenja saudara-saudara telah mengetahoei sendiri.

Menilik hal-hal sebagai diatas ini, kita merasa perloelah segala kesoekaran itoe haroes diïchtiarkan soepaja lekas mendjadi baik, kita sebagai orang jang mempoenjai kewadjiban hendaklah tidak dengan memikir soesah pajah mengedjar maksoed jang moelia itoe.

Kita sebagai memikoel beban memeliharakan anak dan bini, tentoe merasa wadjib bergerak boeat menolak kesoekaran itoe.

Kita sebagai kaoem jang terendah, haroeslah mentjahari kekoeatan dalam hak-hak kita sebagai manoesia.

Tetapi segala jang kita maksoedkan sebagai di atas ini tidak akan terdjadi, tiada akan terdapat, apabila tidak kita lakoekan bersama-sama dengan kaoem kita jang satoe keperloean, satoe nasib, satoe golongan.

Oleh karena itoe kita mengharap kepada saudara-saudara, teroetama saudara-saudara kita kaoem Pegadaian, koempoellah bersatoe, koempoellah bersama-sama mereboet nasib kita jang masih serba soekar ini, agar lekas linjap segala sesoeatoe beban kita jang djelek ini.

Dj. S.

Bersetia djaja, bertjerai berbahaja.

Sebagaimana sekalian orang telah mengerti, bahwa setiap orang wadjib dan haroes berdaja oepaja oentoek mendjaga keselamatan dirinja. Semoea orang tentoelah ta' dapat meoengkiri perkara itoe. Tetapi orang mesti berpikir jang dalam - dalam tentang djalan mana dan bagaimanakah soepaja dapat mendjaga keselamatannja dengan tegoeh. Sering kali kedjadian bahwa karena orang sangat mendjaga keselamatan dirinja, tetapi lantaran bodoh serta segannja memikir djalan mana jang patoet dilaloei, maka keliroelah, sehingga menjebabkan datangnja bahaja jang menimpa kepada dirinja.

Keselamatannja diri atau golongan perloe terdjaga. Tapi sambil mendjaga ketegoehannja keselamatannja diri (golongan) sendiri itoe djangan hendaknja meloepakan kepentingannja orang (golongan) lain. Karena terbawa dari pada sangat mengoetamakan kepentingannja diri sendiri, djika meloepakan kepentingannja orang lain, maka toemboehlah boedi egoist. Dengan boedi egoist itoe sadjalah jang menjebabkan kegadoehan doenia sebagai sekarang ini jang galibnja orang ramai menjeboet doenia kapitalisme.

Sesoenggoehnja oleh sebab dalam doenia ini berisi berdjoeta - djoeta manoesia, jang semoea itoe sama kehendaknja oentoek mendjaga keperloeannja, maka sejogjanjalah apabila masing-masing orang djaga - mendjaga antara satoe dengan jang lain. Djikalau demikian orang poenja pikiran dan kemaoean, tentoelah tidak ada kedjadian saling boenoeh - memboenoeh satoe dengan jang lain, achirnja hidoep bersamalah jang terdapat.

Lebih mementingkan keperloean diri sendiri dari pada keperloean sesama manoesia (oemoem), sama halnja dengan menentang bahaja jang mengantjam dirinja.

Sebaliknja, lebih mementingkan keperloean oemoem dari pada kepentingannja diri sendiri, itoelah sama dengan menolak bahaja jang mengantjam akan dirinja. Begitoelah djikalau kita selidiki betoel² akan sebab-sebab kekaloetan doenia jang mendatangkan kesoesahan bagai sebahagian besar dari pada pendoedoek doenia ini. Soepaja teman-teman djadi lebih terang, baiklah saja loekiskan sedikit peroempamaän sebagai berikoet:

Si *Kedjam* sangat takoet kalau terlentar nasib dirinja, sehingga tegallah ia berboeat jang kedjam terhadap kepada sesama manoesia, asalkan ia akan mendapatkan harta jang banjak. Lantaran mana, ia mesti menghadapkan pembalasannja orang jang diperboeat kedjam.

Si *Temaha* sangat takoet kalau dirinja tertimpa bahaja lapar, sehingga biarpoen menimboen harta jang begitoe banjak ta'soeka memperdoelikan kepada orang lain jang lapar peroetnja. Dengan begitoe si lapar peroet laloe toemboeh kemaoeannja boeat mengambil harta si Temaha sehingga sering terdjadi perkelahian antara kedoea orang itoe.

Si *Boeroeh*, sebab sangat takoet kehilangan gadjih jang diterimanja, sehingga djadi penakoet. Ia sangat merendahkan diri kepada chefnja, dan kadang-kadang segan berserikan dengan kawan²nja dalam sekoempoelan jang perloe boeat berdaja memperbaiki nasib segolongannja, karena takoetlah ia apabila mendapatkan kelepasan. Oleh sebab itoe, maka perserikatan dalam golongannja tidak bisa sempoerna kekoeatannja, jang menjebabkan ta'tjakap menjampaikan barang apa jang ditjita-tjitakan. Lantaran mana, menjebabkan tidak berharganja segolongan.

Dengan sedikit gambaran seperti terseboet diatas, orang tentoe tidak dapat meoengkiri lagi akan kebenarannja keterangan „bahwa lebih mementingkan keperloean diri dari pada keperloean oemoem itoe, sama dengan menentang bahaja jang mengantjam pada dirinja". Itoelah njata dan terang.— Dalam pada itoe teman - teman nistjaja teringat akan nasibnja pegawai pegadaian, jang sedjak moelai adanja pegadaian tidak mendapatkan rawatan setjara patoetnja, lebih tegas dipermainkan. Tetapi selama ada P.P.P.B. jang senantiasa hampir segenap pegawai pegadaian sama memperhatikan persatoeannja, maka naiklah harga diri mereka, sebab tiap - tiap ada kedjadian perboeatan jang gandjil dapatlah dioeroes bersama antara pihak pegawai dan madjikan. Masa itoe harga menghargai antara pihak madjikan dan pegawai terpelihara; adat koeno hampir ta' ada, fitnahan koerang maki-makian tidak seberapa terdjadi dan lain - lain hal jang dapat dilihat dengan terang.

Sekarang ini keadaan P.P.P.B. mendjadi moeda poela seperti pada tahoen 1916 dan 1917, jalah beloem sempoerna keadaän soesoenan organisatie, karena kemadjoean leden beloem seberapa, sebab beloemlah segenapnja pegawai pegadaian djadi anggotanja.— Dengan begitoe tidak moestahillah apabila kita senantiasa mendapatkan rawatan jang koerang patoet sebab orang tidak begitoe menghargakan diri pegawai. Sebab itoe perboeatan koeno dan sawenang - wenang melekat lagi pada beambten.—

Lantaran itoe, seharoesnja kalau pegawai-pegawai pegadaian menghendaki perbaikannja nasib, nistjaja tidak segan beramai-ramai boeat mengembalikan kekoeatan P. P. P. B. jang sedang dalam kelemahan tenaga ini.

Kita pertjaja dan jakin, bahwa P.P.P.B. akan segera kembali kekoeatannja, sebab kita sama memperhatikan tjita - tjitanja perserikatan, jalah memperbaiki nasibnja pegawai pandhuis. Lebih pertjaja poela, sebab P. P. P. B. sekarang dalam pimpinan saudara Sosrokardono, jalah seorang jang melahirkan dan faham akan keadaän nasib beambten.—

Oleh sebab itoe, gembiralah kita bersama mengikoet dibelakang saudara Sosro oentoek mentjari ketegoehan P.P.P.B.—

Pak W.

Rentjana

REGLEMENT DRUKKERIJ P. P. P. B.

Fatsal 1.

Perhimpoenan „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera" berdoedoek di Soerabaja, memperoesahakan soeatoe pertjitakan, dinamakan drukkerij **„PENGHARAPAN"** berdoedoek di *Djokjakarta* atau di lain tempat, sebagaimana pada tiap - tiap kali berpindah tempat, akan ditentoekan oleh algemeene vergaderingnja perhimpoenan „Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera" jang sengadja diadakan boeat kaperloean itoe.

Fatsal 2.

Maksoednja mengadakan drukkerij boeat menerbitkan soearanja Perserikatan bernama „*Soeara-Boemipoetera*", lagi melakoekan pekerdjaän typographie dan berdagang boekoe², barang² kaperloean kantoor dan kaperloean toelis.

Fatsal 3.

Modalnja drukkerij terdapat dari oeroenan dan pindjaman dari lid-lidnja perserikatan, besarnja tidak ditentoekan.

Fatsal 4.

Directie dari drukkerij ialah Hoofdbestuur „Perserikatan Pegawai Pagadaian Boemipoetera".

Pekerdjaän harian dilakoekan oleh Administrateur jang terpilih oleh algemeene vergadering Perserikatan boeat lamanja 3 tahoen, dan kalau soedah habis temponja boleh dipilih lagi.

Administrateur haroes beroemah di tempat doedoeknja drukkerij.

Setelah Administrateur beremboek dengan Directie bolehlah ia mengangkat satoe procuratiehouder, jang menolong pekerdjaännja dan menggantinja, apabila ia ta'dapat bekerdja karena sakit, berpergian atau halangan lainnja, akan tetapi semoea itoe masih mendjadi tanggoengannja administrateur.

Lowongan administrateurboeat sementara waktoe diwakili oleh dagelijksch bestuur Perserikatan, menoeroet daftar pekerdjaän jang akan di tetapkan oleh Directie.

Fatsal 5.

Kepoetoesannja directie menoeroet soeara kebanjakan, kalau soeara berhenti maka di anggap tidak diterima. Kepoetoesan itoe di ambil dalam vergadering atau referendum.

Apabila administrateur kena dakwa tentang hal perloe seperti: mengerdjakan perboeatan menjimpang dari atoeran, maka Directie memetjat administrateur, dan dalam algemeene vergadering jang akan diadakan oleh Perserikatan perkara itoe di poetoeskan, apa administrateur diberi onslag atau tidak.

Administrateur boleh toeroet berhadlir dari vergadering boeat melindoengi dirinja.

Djikalau dakwaän itoe mengenai pada Dagelijksch Bestuur jang mewakili administratie, Directie memetjat mereka, dan longgar - longgarnja seboelan hendaklah dipanggil algemeene vergadering boeat memoetoes perkara itoe. Vergadering ini dikepalai dan dipanggil oleh salah seorang lid Hoofdbestuur jang lainnja.

Fatsal 6.

Directie memberi toentoenan tentang peprentahan oemoem atas drukkerij.

Directie wadjib melindoengi drukkerij tentang segala perkara, baik dimoeka, baik diloear pengadilan. Dalam perkara jang tertentoe Directie boleh mewakilkan kewadjibannja itoe pada administrateur.

Hal eigendom dan segala perboeatan jang bersangkoetan dengan drukkerij mendjadi tanggoengan administrateur, mendjadi ialah dikoeasakan atas nama dan boeat drukkerij, mengeloearkan oeang goena drukkerij sedjoemlah f 1.000.— menerima oeang oentoek drukkerij dan memberi kwitantie boeat penerimaän itoe oeang, begitoepoen sebaliknja.

Fatsal 7.

Dengan idinnja Directie administrateur:

1. mengeloearkan oeang boeat atau dari drukkerij jang besarnja lebih dari f 1000.
2. mengoelak atau mengambil apa-apa jang bergoena bagi drukkerij.
3. melakoekan segala perkara dari dan goena drukkerij jang tidak boleh dipoetoes oleh vonnis, dan tidak ada keterangan jang sjah, ataupoen membatalkan itoe perkara.
4. mengangkat dan melepas pegawai jang dapat gadjih boelanan.
5. mengatoer bajarannja pegawai dan memberi perdjandjian bekerdja jang patoet.
6. bestel barang - barang jang ongkosnja satoe-satoenja bestelan lebih dari seriboe roepiah.

Fatsal 8.

Pegawai lainnja dari drukkerij diangkat dan dilepas oleh administrateur.

Directie boleh minta lepasnja pegawai.

Administrateur dan Directie tidak menanggoeng, apabila pegawai drukkerij menggelapkan oeang atau barang-barang lain jang memang tidak dari perboeatannja atau kelalaiannja.

Fatsal 9.

Boekoe-boekoe besar dipegang oleh administrateur.

Ia mendjaga pembikinan verantwoording saban tahoen-tahoennja.

Directie dikoeasakan mengawaskan pekerdjaän administrateur memeriksa tentang oeang dan administrateur.

Fatsal 10.

Boekoe-boekoe ditoetoep pada penghabisan tahoen, laloe dibikinkan balans, winst-en verliesrekening jang ditandai oleh administrateur dan Directie, setelah soedah disiarkan dalam Soeara-Boemipoetera, dan disertai keterangannja administrateur tentang keoentoengan dan keadaan pekerdjaan drukkerij dari tahoen jang soedah laloe.

Didalam algemeene vergadering tahoenan dari Perserikatan jang akan diadakan balans, winst-en verliesrekening, disjahkan dan dibatjakan jaarverslag oleh administrateur.

Djikalau balans, winst-en verliesrekening tidak disetoedjoei algemeene vergadering mengangkat commissie boeat meriksa verantwoording itoe dan merobah apa jang perloe. Setelah selesih, maka commissie laloe segera memberi tahoe pada Directie, dan pendapatannja commissie dima'loemkan dalam Soeara-Boemipoetera. Ketjoeali kalau commissie memadjoekan voorstel-voorstel jang perloe dipoetoeskan oleh algemeene vergadering, maka djikalau soedah tiga boelan lamanja sesoedah perma'loeman terseboet tiada dimasoekkan keberatan, maka verantwoording itoe dianggap sjah.

Sesoedah sjah hal balans, winst- en verliesrekening, maka administrateur soedah terlepas dari peprentahannja, begitoe djoega Directie dari wadjibnja mengoeasakan pekerdjaan administrateur pada tahoen jang telah laloe.

Fatsal 11.

Keoentoengan bersih jaitoe satelah dipotong belandja dan ongkos jang perloe, laloe dibahagi seperti berikoet:

Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera	50 %
Administrateur.	5 %
Directie	5 %
Pegawai drukkerij	15 %
	75%

sedang jang 25% akan dibitjarakan dan dipoetoeskan oleh algemeene vergadering.

Fatsal 12.

Selainnja algemeene vergadering tahoenan jang telah ditentoekan bolehlah sewaktoe - waktoe mengadakan algemeene vergadering loear biasa jaitoe kalau ditimbang perloe oleh Directie.

Fatsal 13.

Akan membesarkan dan mengetjilkan modal drukkerij, akan menghoeboeng dia dengan perkara-perkara lain jang sama toedjoeannja, memboebarkan perserikatan akan mendjoeal barang-barang jang tetap, oentoek drukkerij, dan merobah reglement ini, hanja boleh dilakoekan dan dipoetoes oleh algemeene vergadering.

Kepoetoesannja diambil oleh moefakatnja 3/4 soeara dalam vergadering.

Fatsal 14.

Semoea perkara jang tidak terseboet dalam Reglement ini dipoetoeskan oleh algemeene vergadering.

Afdeeling Soerabaja.

Soedah mengadakan leden vergadering pada hari Ahad 8 Juli 1923, di roemah sekolah H. I. S. P. Soeparmadi.

Datang mengirimkan wakil groep-groep:

Kapasan	23
Dinojotangsi	23
Pasartoeri	15
Lamongan	12
bekas pemogok	2
	75

Vergadering dikepalaï oleh afdeelingsvoorzitter: Mohamad Hasan.

Setelah diboeka, toean Sosro Kardono menerangkan pendapatannja dioetoes oleh afdeeling mengoendjoengi Congres di Poerwokerto. Oetoesan t. Prijomidjojo ta'datang berhadlir sebab sakit.

Kepoetoesan-kepoetoesan:

1. Mengharap soepaja kelak P. P. P. B. mengadakan uitkeeringsfonds lagi, dioeroes oleh H. B. dan apabila telah ditentoekan poela fonds itoe, hendaklah penarikan oeroenan djangan borongan seperti doeloe, tetapi haroeslah diatoer seperti moela-moela.
2. Sebelom H. B. mengadakan uitkeeringsfonds lagi, ketjoeali sinoman-sinoman kematian pada tiap-tiap pegadaian dalam kota Soerabaja jang soedah ada sekarang ini, afdeelings Soerabaja akan memberi uitkeering kematian lid besarnja f 50.— pada tiap kematian, sedang oeroenannja tiap-tiap lid 20 Ct. seboelan.
3. Oeroenan belandja administratie afdeeling, tiap-tiap lid dipoengoet 5 Ct.
4. Groep Lamongan bertjabang pada afdeeling Soerabaja.
5. Candidaat - candidaat lid H. B. dipadjoekan, ketjoeali Candidaatnja Congres di Poerwokerto:

Voorzitter: . . . .

Ondervoorzitter:
1. Tedjomartojo (oprichter P. P. P. B. bekas pegawai pegadaian Gondomanan).
2. Prawirodimedjo (onderbeheerder Dinojotangsi, di Djawa Timoer namanja toean ini telah terkenal).

Secretaris:
1. Sastrodipoero, (bekas pegawai pegadaian Gresik, terkenal djadi korbannja perkara [illegible] sik).
2. Pranjotoredjo dan Tjitre[illegible] bono, (tidak teroes dipa[illegible] kan djadi candidaat [illegible] tidak soeka menerima).

Penningmeester: Mohamad. Hasa[illegible] (afde[illegible] voorzitter Soerabaja, [illegible] hoofdschatter [illegible] kenal dal[illegible] Dobben).

Commissaris:
1. Prijomidjojo (bekas schatter Dinojotangsi, pemogok tinggal di Djombang).
2. Djojokoesoemo (bekas onderbeheerder Palang, pemogok tinggal di Soerakarta).
3. Poesposastro (hoofdkassier Kapasan).
4. Tjokroamidjojo, hoofdschatter Benteng.
5. Boedidarmo, onderbeheerder Tjaroeban.

Verslaggever.

Schatter - Cursus.

Afdeelings - voorzitter P. P. P. B. Soerabaia; Toean Mohamad Hasan, di Djagalan Gang no. 7 roemah no. 51, bisa terima toean - toean dan saudara - saudara beambten pandhuis jang sama menempoeh Schatter Cursus di Soerabaia goena pondokan, selama cursus.

Pembajaran direken patoet, boleh beremboek sendiri, atau memberi soerat lebih doeloe.

Wasalam saja jang mengharep

Moh: Hasan.

Groep KEPANDJEN.

Ketika hari Ahad 22 Juli 1923 di Kepandjen soedah diadakan Leden-vergadering di roemahnja T. Mertoprajitno, dikoendjoengi oleh 15 lid, sedang seorang lid tidak datang sebab sakit.

Vergadering poekoel 9 diboeka oleh Consul T. Mertoprajitno.

Laloe pilihan candidaat H. B. semoea jang dimoefacati terseboet di bawah ini:

Voorzitter moefacat sekali	Sosrokardono,
Ond. voorzitter	Soerjopranoto,
1e. Secretaris	S. Hardjomartojo,
Penningmeester	Martodiredjo,

dan jang lain² tersilah Bestuur poenja koeasa.

Vergadering poekoel 12 siang ditoetoep slamat tiada koerang soeatoe poen.

Consul,

Groep Kepandjen.

Lid - lid baroe.

1157.	Partowidjojo	—	Gombong.
1158.	Tjokrotaroeno	—	id.
1159.	Wirjoamidjojo	—	id.
1160.	Sastrosoedirdjo	—	Petjangaän.
1161.	Tasrip	—	id.
1162.	Kromodihardjo	—	id.
1163.	Kariodihardjo	—	id.
1164.	Kartodihardjo	—	Godean.
1165.	Wirjosoedarmo	—	Gondanglegi.
1166.	Soemohardjo	—	id.
1167.	Prawirowisastro	—	id.
1168.	Notoprajitno	—	id.
1169.	Djokominin	—	id.
1170.	Soekarmin	—	id.
1171.	Prawirodjojo	—	Dinojotangsi.
1172.	Sastroprawiro	—	Kapasan.
1173.	Djajoesman	—	id.

Akan disamboeng.